

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang data informasinya diperoleh dalam kegiatan kancah (lapangan) kerja penelitian. Dalam penelitian ini peneliti melakukan studi langsung ke lapangan untuk memperoleh data dan informasi yang konkrit tentang pengaruh modal dan jam operasional terhadap pendapatan bersih pedagang kaki lima di Desa Pemajatan Gambut.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan Statistik Inferensial dengan data parametrik(normal). Penelitian deskriptif juga dilakukan untuk mengetahui serta mampu menjelaskan karakteristik variabel yang diteliti dalam suatu situasi (Suharso, 2015, p. 78). Memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku umum.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat di mana proses penelitian akan dilaksanakan. Lokasi yang dipilih dalam penelitian ini adalah Desa Pemajatan, Kecamatan Gambut,.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan jumlah yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sujarweni, 2018). Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah Pedagang Kaki Lima di Desa Pemajatan, Kecamatan Gambut, Kabupaten Banjar yang berjumlah 40 pedagang yang terdiri dari berbagai jenis pedagang diantaranya penjual pentol bakar, fried chicken, ice drink, dan lain sebagainya.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian (Sujarweni, 2018, p. 105). Sampel sebagai contoh yang diambil dari sebagian populasi penelitian yang dapat mewakili populasi. Sampel juga berarti sebagian dari populasi, atas kelompok kecil yang diamati. Dalam penelitian ini digunakan metode Random Sampling atau suatu teknik pengambilan sampel atau elemen secara acak, di mana setiap elemen atau anggota populasi memiliki

kesempatan yang sama untuk terpilih menjadi sampel. Teknik ini dapat digunakan apabila jumlah unit sampling di dalam suatu populasi tidak terlalu besar.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data dapat diartikan sebagai fakta-fakta, serangkaian bukti-bukti, sesuatu yang secara pasti diketahui atau serangkaian informasi yang ada disekitar kita (Teguh, 2005, p. 118). Dalam penelitian ini data berupa data primer dan data sekunder. Data primer ialah data yang didapat dari sumber pertama baik dari perseorangan, seperti hasil pengisian kuesioner (angket) dan hasil wawancara. Sedangkan data sekunder merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan oleh pihak pengumpul data primer atau pihak lain.

2. Sumber Data

Sumber data dimaksudkan agar semua informasi baik merupakan benda nyata sesuatu yang abstrak, peristiwa/gejala baik secara kuantitatif. Yang dimaksud sumber data dalam penelitian ini adalah subjek yang mana data diperoleh (Teguh, 2005, p. 121). Sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan. Teknik yang dipergunakan dalam mengumpulkan data primer pada penelitian ini dilakukan melalui kuesioner. Pernyataan-pernyataan yang diajukan di dalam kuesioner disusun berdasarkan

indikator-indikator yang telah ditentukan agar tidak menyimpang dari tujuan penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data (Arikunto, 2010, p. 100). Banyak terdapat teknik pengumpulan yang digunakan dalam penelitian ini peneliti hanya menggunakan beberapa teknik pengumpulan data saja, yaitu melalui wawancara sebagai sumber informasi utama dan dokumentasi sebagai informasi pelengkap. Berikut ini adalah pemaparan dari teknik yang digunakan untuk pengumpulan data:

1. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden dengan harapan mereka akan memberikan respon atas daftar pertanyaan tersebut demi mendapatkan jawaban pada rumusan masalah tersebut (Abdullah, 2015, p. 78).

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengabadian suatu momen dalam bentuk foto. Disini peneliti mendokumentasikan responden dalam sebuah foto saat pengisian kuesioner atau angket yang dibagikan.

F. Instrumen Penelitian

Metode ini dilakukan dengan cara menyebarkan angket yang berupa pertanyaan terstruktur. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Dalam penelitian ini kuesioner akan diberikan kepada pedagang kaki lima di Desa Pemajatan Kecamatan Gambut. Angket atau kuesioner dalam penelitian ini adalah angket atau kuesioner terbuka, karena peneliti ingin mendapatkan hasil yang tidak dibatasi sehingga responden menjawab sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Untuk mengolah data yang diperlukan, penulis menggunakan teknik-teknik sebagai berikut:

a. *Editing*

Meneliti kembali data yang terkumpul sehingga dapat diketahui kelengkapan dan kekurangannya, jawaban yang diberikan responden sudah relevan atau tidak. Sehingga bisa dilanjutkan kepada proses yang berikutnya

b. *Coding*

Dalam proses pengolahan data, coding dapat diartikan sebagai usaha untuk mengklasifikasikan data menurut jenis dan ragamnya (Teguh, 2005, p. 178). Ringkasnya, coding ialah memberikan tanda, simbol, dan pengkodean bagi tiap-tiap variabel penelitian.

c. *Tabulasi (Tabulation)*

Data-data dari hasil penelitian yang diperoleh, data yang dimaksud berupa jawaban dari responden yang kemudian digolongkan menjadi beberapa kategori berdasarkan variabel dan sub-sub variabel yang diteliti. Dalam pengertian sederhananya, tabulasi ialah proses menyusun data, atau fakta-fakta yang telah diedit diberi kode ke dalam bentuk tabel-tabel (Teguh, 2005, p. 180).

d. *Verifikasi (Verification)*

Verifikasi merupakan peninjauan kembali mengenai kegiatan yang dilakukan sebelumnya sehingga mendapatkan hasil yang tidak diragukan lagi.

2. Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik. Dan dalam penelitian ini statistik yang digunakan adalah statistik deskriptif. Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa

bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono 147, skripsi madina hal.74)

Model analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi. Analisis regresi bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh X_1 dan X_2 terhadap Y . Yang dimaksud pengaruh X_1 dan X_2 terhadap Y yaitu pengaruh modal dan jam operasional terhadap pendapatan bersih pedagang kaki lima. Sebelum peneliti melakukan analisis regresi, maka peneliti perlu melakukan uji persyaratan instrumen sebagai berikut:

1. Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik sangat diperlukan sebelum melakukan analisis regresi. Pada uji Asumsi Klasik terdiri dari beberapa macam Uji, yaitu: Uji Normalitas, Uji Heteroskedastisitas, Uji Multikorelasi, dan Uji Autokorelasi. Tidak ada ketentuan yang pasti tentang urutan uji yang mana yang harus lebih dulu dipenuhi. Analisis dapat dilakukan pada data yang ada. Sebagai contoh, dilakukan analisis terhadap semua uji asumsi klasik, lalu dilihat mana yang tidak memenuhi persyaratan. Kemudian dilakukan perbaikan pada uji tersebut, dan setelah memenuhi persyaratan kemudian dilakukan pengujian terhadap uji yang lain.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu distribusi data. Uji normalitas menjadi uji yang paling penting karena salah satu syarat pengujian *Parametric-test* (uji parametrik) adalah data yang memiliki distribusi normal (Winda Julianita H. S., 2011, p.

54). Kriteria sebuah data residual terdistribusi normal atau tidaknya dengan pendekatan Normal P-P Plot dapat dilakukan dengan melihat titik-titik tersebut mendekati atau rapat pada garis lurus (diagonal) maka dapat dikatakan bahwa data residual terdistribusi normal, namun apabila sebaran titik-titik tersebut menjauhi garis maka tidak terdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk hubungan apakah hubungan diantara variabel bebas memiliki masalah multikorelasi atau tidak. Multikorelasi adalah korelasi yang sangat tinggi atau sangat rendah yang terjadi pada hubungan diantara variabel bebas. Uji multikorelasi perlu dilakukan apabila jumlah variabel independen (variabel bebas) lebih dari satu. Uji multikorelasi yang sering digunakan yaitu dengan melihat VIF (*Variance Inflating Factor*), karena yang paling mudah dan praktis.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa *varians* variabel tidak sama untuk semua pengamatan/observasi. Jika *varians* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap maka homokedastisitas. Model regresi yang baik adalah terjadi homokedastisitas dalam model, atau dengan perkataan lain terjadi heteroskedastisitas. Cara yang paling sering digunakan untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas yaitu dengan melihat *scatterplot*. Asumsi

scatterplot adalah jika ada pola tertentu, seperti titik-titik membentuk pola tertentu (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan terjadi heteroskedastisitas. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

2. Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Kebenaran hipotesis itu akan dibuktikan melalui data yang terkumpul. Uji hipotesis tersebut diantaranya:

a. Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi digunakan untuk mengukur kemampuan model dalam menerapkan variabel terikat. Jika (R^2) semakin besar nilai nya (mendekati satu) maka menunjukkan adanya pengaruh yang kuat antara variabel bebas dengan variabel terikat dan begitu pula sebaliknya. Untuk menjawab rumusan masalah kedua maka penulis akan menganalisis data yang diperoleh melalui wawancara dengan memadukan antara teori dan hasil data yang ditemukan di lapangan.

b. Analisis Regresi linear berganda

Untuk menganalisis faktor yang mempengaruhi pendapatan PKL di Desa Pemajatan Gambut, maka digunakan analisis regresi linear berganda dengan pendekatan OLS (*Ordinary Least Square*) atau metode terkecil kuadrat biasa. Untuk analisis ekonometrik digunakan model regresi dalam menjawab tujuan penelitian. Regresi linear

berganda yang digunakan dalam penelitian ini mempunyai dua variabel (termasuk variabel terikat Y), dimana dalam regresi linear berganda variabel terikat Y tergantung pada dua atau lebih variabel bebas. Pengaruh variabel independen (karena umumnya ada korelasi antar variabel independen), dalam analisis regresi berganda dapat diukur secara terpisah dan secara bersama-sama terhadap konstruk variabel (Siregar, 2013, p. 89). Model persamaannya dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y=a+b_1X_1+b_2X_2+e$$

Keterangan:

Y: Variabel terikat

X₁: Modal

X₂: Jam Operasional

a: konstanta

b₁b₂: koefisien regresi variabel bebas

c. Uji t (Parsial)

Uji t digunakan untuk menguji secara parsial masing-masing variabel. Hasil uji t dapat dilihat pada table *coefficients* pada kolom Sig (*Significance*). Jika probabilitas nilai t atau signifikansi <0,05, maka dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial. Namun, jika probabilitas nilai t atau signifikansi >0,05, maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat

pengaruh yang signifikan antara masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat.

d. Uji F (Simultan)

Uji statistik F dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimaksudkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Pengujian hipotesis ini sering disebut dengan pengujian signifikansi keseluruhan (*overall significance*).

H. Tahap Penelitian

Pada tahapan ini ada beberapa tahapan dalam penelitian agar mendapatkan karya tulis ilmiah yang sistematis, yaitu:

a. Tahap Pendahuluan

Pertama, peneliti mengamati secara garis besar tentang permasalahan yang akan diteliti kemudian melakukan observasi awal agar semakin memahami permasalahan yang akan diteliti. Setelah itu dikonsultasikan kepada dosen penasehat agar mendapatkan arahan lebih lanjut lalu hasilnya akan dituangkan dalam proposal penelitian dan dikonsultasikan lagi pada ketua Jurusan Ekonomi Syariah dan meminta persetujuan untuk dimasukkan ke Biro Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Setelah penetapan judul serta penetapan dosen pembimbing I dan II maka dikonsultasikan kembali

untuk diadakan perbaikan seperlunya kemudian diseminarkan dalam seminar proposal.

b. Tahap Pengumpulan Data

Pada tahap ini penulis terlebih dahulu mengumpulkan data-data baik yang bersifat primer sesuai dengan metode yang digunakan pada penelitian tersebut dan menggunakan alat penelitian berupa menyebarkan kuesioner atau angket.

c. Tahap Pengolahan Data dan Analisis Data

Pada tahap ini peneliti mengolah dan menganalisis data-data yang telah terkumpul menggunakan alat analisis yang tepat dengan menggabungkan antara teori yang menjadi tinjauan pustaka dengan data yang didapatkan melalui penyebaran kuesioner atau angket. Setelah itu dikonsultasikan lagi pada dosen pembimbing demi mendapatkan perbaikan terhadap kekurangan dalam hal penulisan maupun masalah yang diteliti.

d. Tahap Penyusunan Akhir

Tahap ini peneliti menyusun hasil penelitian yang telah diperoleh secara sistematis. Untuk kesempurnaannya maka dikonsultasikan secara intensif kepada dosen penasehat skripsi demi mendapatkan perbaikan dan penyempurnaan sehingga dianggap baik dan layak untuk dijadikan sebuah karya tulis ilmiah dalam bentuk skripsi yang siap untuk dimunaqasahkan.